Selasa, 27 Juni 2023, Pekan Kedua Belas dalam Masa Biasa

Kejadian 13:2, 5-18; Mazmur 14; Matius 7:6, 12-14

Melalui Kitab Kejadian, kita mengingat Abraham dalam menghadapi perselisihan dengan keponakannya, Lot. Orang-orangnya dan orang-orang Lot berebut tanah. Daripada bertengkar, Abraham mengajak duduk bersama Lalu memutuskan berpisah dengan damai, dan mempersilakan Lot untuk memlilih terlebih dahulu tanah yang disukai. Abram mendahulukan kepentingan orang lain, dan tidak mementingkan diri sendiri. Tuhanlah yang kemudian memberkati Abraham dengan tanah terjanji.

Pilihan Abraham itu menjadi cerminan sabda Yesus dalam Injil, untuk menjaga harta rohani yang berharga serta memegang pedoman yang disebut sebagai ayat emas, yakni kita memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin mereka memperlakukan kita. Segala sesuatu yang kamu kehendaki diperbuat orang kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Itulah jalan sempit menuju kebahagiaan kekal, yang anehnya tidak banyak orang yang menyukainya.

Mari kita belajar menjalani jalan sempit, mengutamakan kepentingan orang lain seperti Abraham mengutamakan kepentingan Lot.